

ABSTRAK

Krisis keuangan di Amerika Serikat mulai menyebar ke beberapa negara lain, salah satunya Indonesia. Adanya krisis keuangan ini membuat para investor asing tersebut menarik dana mereka dari Indonesia dan berakibat pada jatuhnya nilai mata uang. Pada dasarnya dalam berinvestasi, seorang investor harus mempertimbangkan dua hal yakni tingkat pengembalian (*return*) dan besarnya risiko yang akan ditanggung oleh investor. Langkah yang perlu dilakukan oleh investor untuk memperoleh *return* yang maksimum dan menghindari risiko investasi saham adalah dengan membentuk portofolio. Salah satu analisis pembentukan portofolio adalah model CAPM yang dapat menjelaskan bagaimana perilaku investor secara keseluruhan, serta bagaimana mekanisme pembentukan harga dan *return* pasar dalam bentuk yang lebih sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham LQ-45 dalam pengambilan keputusan investasi dengan menggunakan metode CAPM. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sampel yang digunakan adalah saham-saham yang konsisten terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 2013-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 saham perusahaan merupakan saham efisien (AALI, AKRA, BBCA, BBNI, BBRI, BSDE, ICBP, INDF, INTP, KLBF, LPKR dan UNVR) dan 16 saham perusahaan merupakan saham tidak efisien (ADRO, ASII, ASRI, BMRI, CPIN, EXCL, GGRM, ITMG, JSMR, LSIP, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, TLKM dan UNTR).

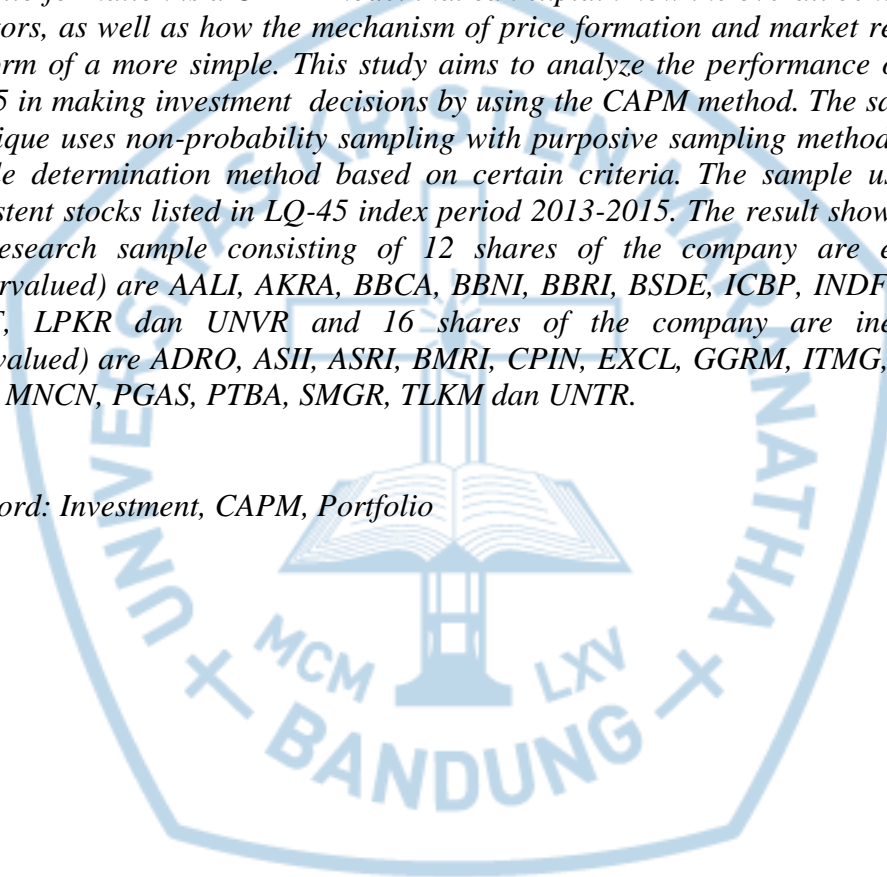
Kata kunci : investasi, portofolio, CAPM

ABSTRACT

The financial crisis in the United States began to spread to several other countries, one of them are Indonesia. The existence of this financial crisis makes these foreign

Investors withdraw their funds from indonesia and the result in the fall of the value of the currency. Basically in investing, an investor should consider two things namely the rate of return and the amount of risk that will be borne by the investor. Steps that need to be done by investors to obtain maximum return and avoid risk of stock investment is to form a portfolio. One of the analysis of portfolio formation is a CAPM model that can explain how the overall behavior of investors, as well as how the mechanism of price formation and market return in the form of a more simple. This study aims to analyze the performance of stock LQ-45 in making investment decisions by using the CAPM method. The sampling technique uses non-probability sampling with purposive sampling method that is sample determination method based on certain criteria. The sample used are consistent stocks listed in LQ-45 index period 2013-2015. The result showed that the research sample consisting of 12 shares of the company are efficient (undervalued) are AALI, AKRA, BBKA, BBNI, BBRI, BSDE, ICBP, INDF, INTP, KLBF, LPKR dan UNVR and 16 shares of the company are inefficient (overvalued) are ADRO, ASII, ASRI, BMRI, CPIN, EXCL, GGRM, ITMG, JSMR, LSIP, MNCN, PGAS, PTBA, SMGR, TLKM dan UNTR.

Keyword: Investment, CAPM, Portfolio



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Investasi	8
2.1.1.1 Dasar Keputusan Investasi.....	10
2.1.1.2 Proses Keputusan Investasi.....	10
2.1.1.3 Jenis-Jenis Investasi Keuangan.....	12
2.1.2 Pasar Modal	14
2.1.2.1 Macam-macam Pasar Modal	15
2.1.2.2 Instrumen Pasar Modal	17
2.1.3.3 Indeks Harga Saham	19
2.1.3 Portofolio	21
2.1.3.1 Evaluasi Kinerja Portofolio	22
2.1.3.2 Return dan Risiko Portofolio	24
2.1.4 Model Keseimbangan	24
2.1.4.1 <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i>	25
2.1.4.2 Asumsi <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i>	26
2.1.4.3 Hubungan <i>Return</i> dan Risiko dalam Lingkup <i>Capital Asset Pricing Model (CAPM)</i>	27
2.1.5 Riset Empiris	31
2.1.6 Rerangka Teori	36
2.2 Rerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41

3.5 Metode Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.2 Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	54
5.3 Implikasi Penelitian	54
5.4 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Teori.....	36
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Security Market Line.....	50



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kesamaan dan Perbedaan Pasar Uang dan Pasar Modal	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 <i>Return</i> Realisasi Pasar IHSG Januari 2013-Desember 2015	45
Tabel 4.2 Data SBI-1 Bulan	46
Tabel 4.3 Risiko Sistematis masing-masing Saham Individu	48
Tabel 4.4 Tingkat Pengembalian yang diharapkan $[E(R_i)]$	49
Tabel 4.5 Klasifikasi Saham Efisien dan Saham Tidak Efisien	52



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Harga Saham Penutupan.....	50
Lampiran B Tingkat Keuntungan Saham Individual (Rt).....	59
Lampiran C Perhitungan Analisis Data.....	77

